

Analisis Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Si Apik) Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Teh Pocifresh Milik Bapak I Putu Sedana Yoga)

I Putu Yudhi Antara Satyawan ⁽¹⁾

I Putu Fery Karyada ⁽²⁾

Ni Putu Yeni Yuliantari ⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jalan Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar
e-mail: yudhiantara7@gmail.com

ABSTRACT

Numerous micro, little, and medium-sized enterprises (MSMEs) in the modern period are still keeping their financial records on paper. The purpose of this research is to determine if the Teh Poci Fresh company may benefit from using SI APIK to improve their financial reporting processes. This study reports analysis performed using the APIK SI application and analyzes the benefits and restrictions of implementing the APIK SI application; it is a descriptive qualitative study, with data gathering methods including observation, interviews, and documentation. Based on the data collected, it appears that SMEs can benefit from applying SI APIK to their accounting information systems. Small and medium-sized enterprises (SME) can use the Si Apik app to keep accurate financial records and generate reliable financial reports in compliance with legal requirements.

Keyword: *SI APIK Application, Accounting Recording, Report Preparation Finance*

PENDAHULUAN

Di era Revolusi Industri Keempat ini, ketika terobosan teknologi dan digitalisasi dengan cepat mengubah semua sistem di Indonesia dan di seluruh dunia, pertumbuhan praktik akuntansi digital tidak terkecuali (Kharisyami, 2021). Sistem informasi akuntansi untuk bisnis dari semua ukuran adalah salah satu hasil nyata pertama dari revolusi industri keempat. E-commerce, dompet digital, m-banking, dan program SI APIK sebagai sistem pelaporan keuangan hanyalah beberapa contoh bagaimana bisnis semakin menekankan pada efisiensi melalui pemanfaatan teknologi secara optimal, terutama mengingat wabah Covid-19 baru-baru ini.

Lebih dari separuh tenaga kerja profesi akuntansi telah terdigitalisasi, sehingga teknologi telah mengambil alih fungsi ini. Pembukuan dan pelaporan transaksi keuangan yang otomatis dan bebas kesalahan mengurangi kebutuhan akan keterlibatan manusia. Menurut Kharisyami (2021) Terlepas dari berbagai cara di mana pekerjaan akuntansi disederhanakan oleh kemajuan teknologi, akuntan masih memiliki peran penting dalam masyarakat. Akuntan tidak lagi hanya diharapkan menjadi ahli keuangan, tetapi juga

penasihat bisnis dan mitra strategis. Dalam kasus di mana kehadiran posisi ini mempengaruhi bagaimana akuntan dengan pelatihan khusus menangani masalah pelanggan.

Ini memecah pro dan kontra dari pergi tanpa kertas di departemen akuntansi pada periode Revolusi Industri Keempat. Evolusi teknologi telah menghasilkan sejumlah manfaat, termasuk penyederhanaan transaksi bisnis dan mitigasi risiko terkait. Seseorang dengan profesi akuntansi, bagaimanapun, akan memiliki waktu yang sulit bersaing untuk pekerjaan. Oleh karena itu, nilai seorang akuntan tidak hanya terletak pada kredensial akademisnya, tetapi juga dalam berbagai bakat yang dapat ditransfer. Memiliki pengetahuan tentang sistem informasi adalah sesuatu yang dapat membantu seorang akuntan menonjol dari keramaian (Universitas Binus, 2019).

Penerapan sistem akuntansi tanpa kertas di Indonesia sudah sangat maju. Beberapa waktu lalu, Bank Indonesia telah memberikan bantuan kepada usaha kecil melalui aplikasi SI APIK, yang merupakan platform akuntansi sederhana yang dibuat khusus untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Tujuan dari software ini adalah untuk mengefektifkan proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Bank Indonesia. Namun, ada beberapa kelemahan dalam bisnis kecil. Kegagalan pemilik bisnis untuk menyimpan catatan keuangan yang akurat dan pengabaian mereka terhadap masalah perizinan adalah dua kelemahan terbesar (Rianto, 2016). Beberapa tantangan yang dihadapi oleh usaha mikro termasuk kurangnya sumber daya manusia yang tersedia, kurangnya pemahaman di antara pemilik usaha tentang pentingnya membangun sistem informasi akuntansi, fakta bahwasanya sebagian besar usaha kecil menggunakan modal sendiri, dan masalah lainnya. Informasi akuntansi memainkan peran penting dalam keberhasilan organisasi dari semua ukuran, kata Hidayat (2020). Data akuntansi juga dapat berfungsi sebagai landasan bagi pertumbuhan perusahaan dan pengambilan keputusan.

Studi sebelumnya tentang dampak SI APIK terhadap UKM telah dilakukan oleh sejumlah akademisi. Penelitian oleh Hidayah (2021) menjelaskan bahwasanya “aplikasi SI APIK dinilai telah memenuhi kriteria kelayakan untuk diterapkan oleh pelaku UMKM.” Karena berbasis Android, perangkat lunak ini memudahkan pengguna untuk melacak transaksi bisnis di mana pun dan kapan pun, yang sangat berguna untuk usaha kecil dan menengah (UKM). Inkonsistensi akuntansi di kalangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah hal yang biasa terjadi di dunia bisnis modern, begitu pula fenomena usaha

kecil yang menyimpan catatan akuntansi sederhana dan manual. Menurut kajian Elvira (2018), ada beberapa tantangan yang dihadapi pelaku usaha saat menggunakan aplikasi APIK SI, antara lain: ketidakpastian dalam proses pencatatan transaksi karena pengguna harus menginput data terkait informasi pendukung transaksi terlebih dahulu. untuk mencatat transaksi; pembatasan proses input transaksi penjualan untuk satu item; dan pembaruan versi yang menyebabkan ketidakcocokan dengan versi aplikasi yang lebih lama.

Bapak I Putu Sedana Yoga, pemilik perusahaan Fresh Poci Tea di Kota Denpasar, dikenal kompeten dalam menangani keuangan perusahaan. Penggunaan program SI APIK membantu membuktikan hal ini. Subyek penelitian dipilih dari populasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) karena ini adalah sektor yang paling mungkin diuntungkan dari adopsi perangkat lunak akuntansi seluler. Perangkat lunak akuntansi seluler adalah instrumen yang kuat untuk manajemen transaksi karena data keuangan yang kaya yang dapat dibuat untuk pemangku kepentingan bisnis. Perangkat lunak berbasis Android bergantung pada teknologi smartphone yang nyaman dan efisien untuk berinteraksi dengan berbagai programnya. Namun, masih ada kesalahan yang dilakukan saat menggunakannya. Ketika pemilik usaha tidak menghargai perlunya penyusunan laporan keuangan karena kurangnya kesadaran atau pengetahuan tentang kebijakan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan, hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan. Dan karena pengelola perusahaan Teh Poci hanya mengandalkan ingatannya untuk pencatatan keuangan, alokasi biaya terkadang tidak dicatat karena bercampur dengan perhitungan keuangan pribadi, dan transaksi didaftarkan menggunakan dokumen pendukung yang masih kurang. Berlandaskan pemaparan diatas, maka penelitian yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SI APIK) Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM Teh Poci *Fresh* Milik Bapak I Putu Sedana Yoga).” Mengingat faktor-faktor ini, menyelidiki efek positif dari mengintegrasikan SI APIK ke dalam proses pelaporan keuangan Tea Poci Fresh adalah langkah selanjutnya yang menarik. Menurut SAK EMKM, temuan penelitian ini akan membantu dalam pengelolaan keuangan mereka secara praktis dan akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Keberhasilan penerapan aplikasi SI APIK diharapkan dapat menghasilkan keuntungan finansial yang lebih besar.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Bank Indonesia (2018) “*Fintech* merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja.” Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bergerak cepat saat ini dan prevalensi pengguna teknologi secara umum, industri teknologi keuangan muncul. Program SI APIK hanyalah salah satu dari banyak contoh fintech di industri akuntansi, karena dapat melakukan penjurnalan otomatis. Menurut Fani (2021) “Aplikasi SI APIK merupakan aplikasi akuntansi sederhana yang didesain oleh Bank Indonesia untuk para pelaku UMKM agar dapat dengan mudah membuat laporan keuangan secara sederhana, baik melalui *handphone* maupun melalui komputer.” SI APIK tersedia di Play Store untuk perangkat seluler, dan situs web resmi SI APIK BI dapat diakses dari browser online apa pun. Kekuatan SI APIK terletak pada kegunaannya untuk menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan mendukung aplikasi pinjaman dan kredit bank.

Hal ini dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mendefinisikan dan mengukur EMKM berdasarkan pengalaman Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

1. “Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan dengan kekayaan bersih (aset) paling tinggi 50 juta serta nilai penjualan paling banyak 300 juta. Aset yang diperhitungkan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan dengan kekayaan bersih (aset) setidaknya 50 juta hingga 500 juta serta memiliki nilai penjualan setidaknya 300 juta hingga 5 miliar. Aset yang diperhitungkan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan dengan aset mulai dari 500 juta sampai dengan 10 miliar serta nilai penjualan 5 miliar sampai dengan 50 miliar. Aset yang diperhitungkan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.”

Menurut PSAK No. 1 (2015: 1) “laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Laporan tersebut memberikan penilaian moneter dari aktivitas masa lalu organisasi. Bandingkan ini dengan laporan keuangan yang mengacu pada SAK Umum atau SAK ETAP yang digunakan oleh kategori perusahaan yang luas, dan Anda akan melihat bahwasanya pernyataan UKM jauh lebih lugas. Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan adalah lima komponen utama dari satu set laporan keuangan. Tiga jenis laporan keuangan (Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan) diwajibkan oleh SAK EMKM untuk setiap UMKM.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan di sini adalah deskripsi kualitatif dari data. Penelitian difokuskan pada usaha kecil dan menengah (UKM) di Teh Poci Fresh, dan akan menganalisis pelaporan keuangan menggunakan aplikasi APIK SI, mengidentifikasi kelemahan sistem, dan menguji aplikasi aplikasi APIK SI dalam tiga perbedaan. cara: analisis fungsionalitasnya sendiri, perbandingan dengan aplikasi serupa, dan analisis kelebihan dan kekurangannya. Temuan ini diharapkan dapat memberikan analisis dan kesimpulan lengkap tentang bagaimana menerapkan aplikasi SI APIK untuk UKM Teh Poci Segar, diharapkan. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian studi kasus digunakan di sini. Metode pengumpulan informasi yang menggunakan kombinasi berbagai sumber informasi, seperti wawancara, survei, dan catatan tertulis, secara kolektif disebut sebagai "data"



Gambar 3. 1 Alur Kerangka Berpikir

Sumber : Hasil pemikiran peneliti, 2022

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskripsi untuk pengolahan data, yang memerlukan proses multi-langkah. Setelah menjalankan SI APIK selama sebulan, penulis memberikan stempel persetujuannya. Beberapa analisis, seperti analisis aplikasi, studi perbandingan PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Service), dan analisis manfaat dan kendala, akan dilakukan pada tahap ini. Pada langkah awal, Anda akan menganalisis aplikasi. Untuk melakukan analisis, software SI APIK memerlukan gambaran masukan (input), proses (process), dan keluaran (output). Selanjutnya akan dilakukan analisis PIECES untuk membandingkan aplikasi sebelumnya dengan aplikasi APIK SI. Pada akhirnya, kami ingin mengetahui apakah aplikasi SI APIK telah membantu mengatasi masalah yang mengganggu UMKM dan apakah masalah tersebut telah diperbaiki atau belum. Pada akhirnya, perusahaan Tea Poci Fresh akan merinci manfaat penggunaan aplikasi SI APIK serta tantangan yang dihadapinya. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah aplikasi tersebut, jika digunakan, dapat meningkatkan fungsi UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bapak Sedana Yoga dan Ibu Diah, istrinya, mendirikan perusahaan minuman modern Tea Poci Fresh pada tahun 2019, tak lama setelah datangnya wabah Covid-19 di Indonesia. Kecintaan pemilik teko teh menginspirasi penciptaan perusahaannya. Dia memutuskan untuk memulai perusahaannya sendiri setelah menyadari ada pasar untuk layanannya dan kesempatan untuk menunjukkan kekuatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam menghadapi pandemi. Modal pertama perusahaan sebesar Rp. 8.000.000.000,00 berasal dari pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR BRI), dan diharapkan jumlah ini cukup untuk membawa perusahaan ke arah yang lebih progresif.

Kurangnya kwitansi penjualan merupakan kelemahan bagi UMKM The Poci Fresh karena beberapa pelanggan perusahaan yang lebih besar cenderung menginginkan kwitansi atau verifikasi pembayaran lainnya jika terjadi transaksi skala besar. Prosedur saat ini yang digunakan oleh organisasi untuk mencatat dan melaporkan informasi keuangan juga jauh dari optimal. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwasanya bisnis saat ini kekurangan staf akuntansi yang memadai, ada bukti bahwasanya transaksi akuntansi tertentu belum

diarsipkan dengan benar, dan pemilik tunggal perusahaan tidak memiliki keahlian yang diperlukan untuk memelihara catatan akuntansi yang akurat dan menghasilkan laporan keuangan yang andal.

Analisis Penerapan Aplikasi si APIK

Bank Indonesia (BI) telah mengembangkan perangkat lunak Android bernama SI-APIK yang memungkinkan pengguna untuk melacak transaksi keuangan mereka dengan cepat, mudah, dan tanpa usaha. Selain melacak uang, program ini juga memfasilitasi prosedur akuntansi seperti membuat laporan keuangan yang dapat digunakan untuk menampilkan hasil analisis laporan keuangan dan mendapatkan perspektif yang lebih holistik tentang kinerja keuangan. Standar yang dikembangkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Bank Indonesia mengacu pada standar pencatatan aplikasi. Program ini menggunakan sistem single entry untuk menginput data ke database double entry (debit-kredit) (sesuai jenis transaksi). Pengguna yang berasal dari usaha mikro, kecil, dan menengah akan menghargai kesederhanaan sistem. Sebagai pengingat, berikut beberapa tujuan SI APIK:

1. “Menyediakan standar penyusunan laporan keuangan bagi UMKM;
2. Menyediakan alat bantu bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan;
3. Membantu lembaga keuangan dalam menganalisis kemampuan keuangan UMKM.”

Hasil akhir perangkat lunak adalah laporan keuangan yang mencakup Neraca dan Laba Rugi dan memberikan gambaran yang akurat tentang kesehatan keuangan perusahaan. Analisis implementasi dijelaskan di bawah ini:

Masukan (Input)

Input adalah melaksanakan tugas, atau memasukkan informasi ke dalam sistem komputer. Input data master, seperti informasi pelanggan dan produk, ke dalam aplikasi SI APIK untuk memudahkan semua proses operasional.

Proses (Process)

Proses adalah tindakan yang digunakan untuk mengubah input menjadi hasil. Sebuah hasil akan dihasilkan dari data yang diinput ketika telah diproses oleh sistem. Pada aplikasi APIK SI ini, aktivitas prosesnya adalah menangani pembayaran yang masuk. Penjualan, Penjualan Aset, Penjualan Kredit, dan Penjualan Ekspor Hasil yang Dihasilkan adalah semua Transaksi yang Dapat Diterima dalam Konteks Aplikasi Ini.

Keluaran (*Output*)

Output atau keluaran adalah hasil akhir analisis data. Produk sampingan dari penggunaan SI APIK adalah pembuatan laporan ekonomi. Berbagai jenis laporan keuangan tersedia dalam program ini, termasuk catatan semua penjualan yang dilakukan, laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan ringkasan laba ditahan. Output program ini dapat diekspor ke berbagai format seperti PDF dan Excel. Pengguna akan merasa lebih mudah untuk menghasilkan salinan kertas dari laporan keuangan mereka sebagai hasilnya (hard copy).

Analisis *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service* (PIECES)

Setelah membangun aplikasi SI APIK di UKM Teh Poci Fresh, penulis akan membandingkan sistem yang lama dengan yang baru. Evaluasi ini berusaha untuk menetapkan apakah manfaat dari sistem baru lebih besar daripada kelemahan yang lama. Analisis ini juga digunakan untuk mengetahui apakah aplikasi SI APIK sudah sesuai dengan kebutuhan UMKM. Berikut ini adalah ringkasan temuan kami dari analisis PIECES.

Tabel 4. 1 Analisis PIECES

| Jenis Analisis | Sistem lama | Sistem Baru |
|-----------------------|--|---|
| <i>Performance</i> | Metode akuntansi tradisional mengandalkan penggunaan buku besar kertas dan entri jurnal tulisan tangan untuk melacak data keuangan. Sayangnya, inefisiensi teknik pencatatan ini berarti bahwasanya pemilik mungkin melewatkan pencatatan beberapa transaksi | Aplikasi akuntansi SI APIK digunakan untuk memelihara semua pencatatan keuangan. Demi kesederhanaan selama proses perekaman. Selain itu, pemilik tidak perlu repot membuat laporan keuangan dengan tangan, karena aplikasi dapat menyelesaikan tugas tersebut secara mekanis. |
| <i>Information</i> | Masih mengandalkan surat atau bukti pembayaran dari pihak pemberi informasi utang untuk pinjaman modal atau KUR dan kewajiban kepada pemasok. | Basis data aplikasi sudah memiliki informasi yang diperlukan untuk memproses utang usaha dan transaksi lainnya. Dengan demikian, bisnis dapat mengakses data saat ini kapan pun dibutuhkan. |
| <i>Economy</i> | Teh Poci Fresh membutuhkan kertas dan buku untuk mencatat pesanan, pelanggan, dan operasi bisnis lainnya. Selain itu, kertas biasanya digunakan secara terputus-putus. Sebagian besar usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) percaya bahwasanya penggunaan kertas meningkatkan biaya. | Usaha kecil dan menengah (UKM) dapat menyelamatkan pohon dengan mengadopsi perangkat lunak ini. Akibatnya, Anda akan menghemat uang untuk persediaan kertas. Selain itu, tidak ada biaya yang terkait dengan penggunaan aplikasi SI APIK. |
| <i>Control</i> | Informasi disimpan dalam | Basis data aplikasi berfungsi |

| | | |
|-------------------|--|--|
| | bentuk dokumen kertas, seperti catatan pelanggan, catatan penjualan, penerimaan kas dan catatan pengeluaran kas. Hal ini menyebabkan gangguan dalam pengaturan diri. | sebagai mekanisme penyimpanan data utamanya. Akibatnya, kemungkinan penyalahgunaan berkurang. Ada fungsi cadangan dalam program ini untuk melindungi informasi dari penghapusan atau korupsi yang tidak disengaja. |
| <i>Efficiency</i> | Kesalahan dalam entri data dimungkinkan ketika transaksi dicatat secara manual. Karena keharusan memasukkan data secara manual, hal ini berpengaruh pada keakuratan produksi laporan keuangan. | Perangkat lunak ini menyimpan catatan lengkap dari semua perdagangan. Transaksi tunai masuk dan keluar mudah dilakukan. Master of Goods adalah database di mana informasi tentang produk dapat ditemukan. Program ini menghilangkan kebutuhan pengguna untuk menyiapkan laporan keuangan secara manual |
| <i>Service</i> | Mungkin berdasarkan informasi yang tidak akurat karena seseorang melakukan kesalahan atau gagal mencatatnya. | Dengan menggunakan alat ini, presisi pengolahan data dapat ditingkatkan. Selain itu, pelanggan akan menghargai betapa sederhananya sistem ini untuk digunakan dan bagaimana sistem ini merampingkan tugas pencatatan dan pembukuan reguler mereka. |

Sumber : Data primer diolah, 2022

Menurut analisis PIECES yang digunakan untuk menyusun tabel perbandingan di atas, keunggulan sistem baru—sistem berbasis smartphone—dibandingkan sistem manual lama sudah jelas.

Identifikasi Manfaat dan Kendala yang dihadapi UMKM

Setelah pengenalan software akuntansi SI APIK, UMKM akan memiliki keuntungan sebagai berikut:

1. Program akuntansi SI APIK bermanfaat bagi usaha kecil dan menengah (UKM) dalam beberapa hal. Pengguna dapat dengan cepat dan mudah mencatat transaksi bisnis di buku kapan pun dan di mana pun mereka suka. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh proses pencatatan transaksi juga dapat dilihat oleh pengguna, sehingga mereka tidak kesulitan menghitung sendiri.
2. Bisnis dapat mempelajari berapa banyak uang yang dihasilkan atau hilang selama jangka waktu yang ditentukan. Laporan P&L ini berguna untuk mengevaluasi kesehatan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah. Tujuan dari analisis ini adalah untuk meningkatkan, memperluas, dan membandingkan kinerja untuk mencapai keuntungan yang ditargetkan pada periode waktu berikutnya.

3. Memanfaatkan perangkat lunak ini, UMKM dapat dengan andal mengarsipkan transaksi keuangan yang berkaitan dengan pendapatan dan pengeluaran.

Hambatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Adopsi Software Akuntansi SI APIK:

1. Pengguna dalam hal ini pemilik perusahaan terlebih dahulu harus menginput informasi berupa informasi pelanggan pada master pelanggan sebelum melakukan operasi penerimaan seperti penjualan barang. Usaha kecil dan menengah (UKM) biasanya tidak memiliki aliran klien yang stabil, membuat metode melacak data penjualan ini menjadi sulit.
2. Pengguna dibatasi untuk memasukkan penjualan satu produk pada satu waktu saat menggunakan fungsi transaksi penjualan. Ini berarti pengguna hanya dapat menambahkan satu produk ke keranjang mereka dalam satu waktu. Ini tidak efisien karena bisnis kehilangan kesempatan untuk menjual banyak produk sekaligus.

Banyak pelaku bisnis utama The Poci Fresh yang dapat memanfaatkan aplikasi APIK SI. Pada hari Rabu tanggal 6 April 2022 pukul 11.00 WITA, Bapak Sedana Yoga selaku pemilik Teh Poci Fresh melaporkan bahwasanya perusahaan mengalami beberapa kendala saat mencoba menggunakan program SI APIK:

“Kesulitan yang saya alami itu seperti pada saat akan menginput data, dimana kesulitan memilih akun yang digunakan mungkin karena kurangnya pengetahuan mengenai akuntansi, namun hal ini sudah dapat diatasi karena aplikasinya memiliki bahasa yang mudah dipahami orang awam. Selain itu juga pada saat menginput data penjualan dimana pada aplikasi SI APIK yang di download melalui *Play Store* mewajibkan untuk memasukan nama pelanggan dan pada pembelian mewajibkan memasukan nama pemasok, disini saya merasa kurang nyaman terutama saat ramai pembeli, kesulitan juga dialami karena keterbatasan akan *smartphone* yang digunakan adalah *handphone* pribadi bukan *handphone* khusus untuk jualan, sehingga *handphone* tersebut harus *stay* agar dapat digunakan untuk melakukan transaksi.”

Hasil wawancara menunjukkan pemilik kesulitan menginput nama pelanggan dalam transaksi penjualan karena aplikasi SI APIK mengharuskan pengguna untuk mengirimkan data pembeli atau data pemasok terlebih dahulu, sehingga menyulitkan untuk menginput data setiap kali melakukan transaksi. . Selain itu, terdapat kendala yang ditimbulkan oleh perangkat mobile itu sendiri, karena banyak pelaku bisnis yang tidak memiliki perangkat mobile bisnis khusus. Hal ini memaksa mereka untuk mengandalkan perangkat seluler serba guna yang menjalankan aplikasi agar tetap kompetitif.

Selanjutnya, tambahan hasil monitoring dan evaluasi pada Minggu, 10 April 2022, saat pemilik sudah mulai membiasakan diri dengan aplikasi APIK SI. Hasil evaluasi dan monitoring yang dilakukan pada Minggu, 24 April 2022, menunjukkan bahwasanya pemilik

telah menguasai SI APIK. Pengguna melaporkan bahwasanya begitu mereka memiliki pemahaman dasar akuntansi, program APIK SI menjadi intuitif dan mudah digunakan. Untuk menghasilkan laporan keuangan laba/rugi dan penjualan/arsip yang lebih akurat dengan mengumpulkan keluaran aplikasi APIK SI pada hari Sabtu, 30 April 2022 setelah jam kerja. Perangkat lunak ini dapat menghasilkan sejumlah laporan keuangan yang berbeda, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan laba ditahan. Perangkat lunak ini memungkinkan ekspor hasil ke berbagai jenis file, termasuk PDF dan Excel.

Wawancara dan analisis menunjukkan bahwasanya aplikasi SI APIK Bank Indonesia (BI) adalah alat akuntansi yang mudah digunakan dan dipelajari dengan cepat untuk melacak transaksi keuangan Anda di perangkat Android. Program APIK SI melakukan lebih dari sekadar melacak uang; itu juga menawarkan siklus akuntansi, menghasilkan laporan berdasarkan pemeriksaan laporan keuangan, dan menampilkan kinerja keuangan dalam konteks yang lebih luas. Hal ini dapat mempermudah para pelaku UMKM untuk mengetahui kesehatan keuangannya, karena data keuangan yang tersedia dapat digunakan sebagai dasar pengajuan dan pembayaran pajak, serta permintaan pinjaman modal dari bank.

Aplikasi akuntansi SI APIK berbasis Android ini merupakan semacam pengembangan SIA yang dibuat agar para pelaku UMKM dapat melakukan pembukuan sesuai dengan siklus akuntansi dari mana saja dengan koneksi internet, termasuk di ponselnya. Efektivitas biaya dan efisiensi dalam memperoleh laporan keuangan yang terdiri dari informasi keuangan perusahaan, membantu dalam menciptakan penilaian yang baik tentang informasi tersebut, dan memperluas kesadaran manajemen semuanya telah ditunjukkan melalui penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android.(Sinarwati, 2017).).

Metode pencatatan dan pelaporan akuntansi di Teh Poci Fresh masih belum sempurna. Software akuntansi memungkinkan pelaku di sektor UMKM untuk melacak data keuangan dan menganalisis kesehatan keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan banyak keterbukaan di pihak pelaku komersial. Tetapi sebagian besar UMKM ditangani oleh tim kecil pekerja yang menangani banyak tanggung jawab sekaligus. Misalnya, melakukan tugas ganda sebagai produser dan pemasar. Kehadiran SI APIK di kalangan pelaku UMKM meningkatkan efisiensi sistem pelaporan keuangan.

Hal ini didukung oleh penelitian Hidayah (2021) tentang “pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis *android* SI APIK” yang menjelaskan bahwasanya Proses pelaporan keuangan dan akuntansi disederhanakan dengan menggunakan SI APIK. Pembuatan

laporan keuangan untuk bisnis dapat dipercepat, ditingkatkan, dan dibuat lebih mudah dengan bantuan perangkat lunak akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang dapat diakses dari perangkat mobile mendorong para pelaku bisnis untuk terus memantau transaksi keuangan dan perkembangan perusahaan (Sinarwati et al., 2019). Selain membantu pemilik bisnis dalam menentukan pendapatan, program ini juga memfasilitasi pengarsipan yang aman dari semua data transaksi untuk bisnis.

Aplikasi SI APIK juga memudahkan perekaman kapanpun dan dimanapun dibutuhkan. Menurut studi Yudantara (2021), “aplikasi SI APIK untuk UMKM dapat menghasilkan laporan dan analisis keuangan yang bermanfaat baik untuk konsumsi internal maupun eksternal.” Membuat dan mencetak laporan keuangan internal adalah cara yang bagus bagi UMKM untuk mengetahui kesehatan dan kinerja keuangan mereka. Prosedur penelitian dan data lapangan juga dapat digunakan oleh pihak ketiga untuk menilai kesehatan dan keberhasilan UMKM secara finansial. Karena pentingnya mengkomunikasikan data keuangan kepada pemangku kepentingan di luar perusahaan, seperti bank, pemerintah, otoritas pajak, dan investor, keputusan untuk menyebarkan aplikasi SI APIK diambil.

SIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan hasil penerapan serta pengujian aplikasi SI APIK pada UMKM Teh Poci *Fresh* dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Program SI APIK memungkinkan pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan, khususnya transaksi penjualan. Perangkat lunak ini mudah digunakan dan efektif untuk menyimpan catatan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan juga memungkinkan pelaporan keuangan dasar.
2. Ada database di dalam program di mana semua catatan transaksi moneter dapat disimpan dengan aman untuk referensi di masa mendatang. Pengguna dari sektor usaha mikro, kecil, dan menengah dapat dengan mudah mengakses catatan sejarah dari lokasi mana pun kapan pun.

Studi ini menarik banyak rekomendasi untuk UMKM Teh Poci *Fresh* dan penulis masa depan berdasarkan temuan yang disebutkan. Penulis mengusulkan perubahan berikut:

1. Usaha kecil dan menengah (UKM) seperti Teh Poci *Fresh* dapat memanfaatkan aplikasi SI APIK untuk melacak semua transaksi dan dengan mudah menghasilkan laporan untuk penggunaan internal dan eksternal.

2. Sebagai poin kedua, penelitian selanjutnya diharapkan mengevaluasi penerapan APIK SI tidak hanya pada satu jenis UMKM di sektor komersial, tetapi pada objek jenis lain, seperti perusahaan jasa.

Daftar Pustaka

- Elvira, G. J. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus di GR SouvenirPundong, Bantul, Yogyakarta). *Skripsi*.
- Fani, (2021). “BI Perkenalkan Aplikasi SI APIK Secara Virtual”. <https://www.pasificpos.com/bi-perkenalkan-aplikasi-si-apik-secara-virtual/>. Diakses pada 25 Nopember 2021.
- Gustani, (2021). “Format Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM”. <https://www.gustani.id/2021/05/format-laporan-keuangan-UMKM.html>. Diakses pada 10 Nopember 2021.
- Hidayah, M., Probowulan, D., & Aspirandi, R. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 67 - 78.
- Hidayat, I. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 112-121.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2020). “SAK EMKM, Literasi Akuntansi Untuk UMKM Di Indonesia”. <http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailberita-1270-sak-emkm-literasi-akuntansi-untuk-UMKM-di-indonesia>. Diakses pada 25 Desember 2021.
- Kharisyami, Putu Widya Yunia., (2021). “Eksistensi Akuntan di Era Revolusi Industri 4.0 dan Pandemi COVID-19”. <https://kumparan.com/putu-widya-yunia/eksistensi-akuntan-di-era-revolusi-industri-4-0-dan-pandemi-covid-19-1weO84sK1T5/3>. Diakses pada 27 Oktober 2021.
- Komunikasi, Departemen., (2018). “Mengenal Financial Teknologi”. https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financia_Teknologi.aspx. Diakses pada 30 Nopember 2021.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 *Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.

- Universitas, BINUS. (2019). "Akuntansi, Digitalisasi dan Revolusi Industri 4.0".
<https://accounting.binus.ac.id/2019/11/20/akuntansi-digitalisasi-dan-revolusi-industri-4-0/>. Diakses pada 27 Oktober 2021.
- Windayani, L. P., Herawati, N. T., & Sulindawati, L. G. E. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Lamikro Untuk Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai Sak EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, Vol 9 No 3.
- Yudiantara, I.G.A.P., Putra, P.Y.P., & Diputra, I.B.R.P. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan SiApik Untuk UMKM Penjual Telur di Banjar Bolangan, Desa Bahbahan, Penebel Tabanan. *Jurnal*.
- Yusuf, F., Askandar, N. S., & Junaidi (2021). Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Online Terhadap Kualitas Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Pada UMKM Jenis Coffee Shop di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. 10(5)
- Zahro, Nur Alfiatuz (2019). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil (Studi Kasus di Alfin Souvenir Labruk Lor Lumajang). *Skripsi*. STIE Widyagama Lumajang.